

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Setiap tahun Perguruan Tinggi Swasta ataupun Perguruan Tinggi Negeri hingga Sekolah Kedinasan meluluskan wisudawan/wisudawati yang telah mendapatkan pengetahuan teoritis di perkuliahan untuk menerapkannya di dunia kerja. Sebelum memasuki dunia kerja, mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan teoritis melalui kegiatan Kerja Profesi (KP). Hal ini juga di terapkan oleh Universitas Pembangunan Jaya, dimana pada semester 6 akhir, Universitas Pembangunan Jaya mewajibkan mahasiswanya untuk Kerja Profesi (KP).

Universitas Pembangunan Jaya mewajibkan Kerja Profesi, dikarenakan menginginkan mahasiswa nya setelah lulus, menjadi manusia yang berguna dan bermanfaat bagi diri sendiri terutama banyak pihak. Di mana, mahasiswanya di berikan banyak ilmu pengetahuan agar mendapatkan gambaran bagaimana kegiatan pekerjaan yang ada di dunia kerja secara nyata. Selain itu Universitas Pembangunan Jaya juga memfasilitasi dan mendukung mahasiswa untuk mengasah jiwa entrepreneurship, kepemimpinan, kerja sama tim, serta softskill lainnya.

Kerja Profesi dimasukan ke dalam SKS Mata Kuliah pada semester 7 dengan bobot sebanyak 3 SKS. Di mana bobot SKS itu akan digunakan untuk bimbingan dan pengerjaan Laporan Kerja Profesi. Universitas Pembangunan Jaya membebaskan mahasiswanya untuk memilih perusahaan atau instansi sesuai dengan pilihan mahasiswa sendiri, tetapi Universitas Pembangunan Jaya mengharuskan mahasiswanya untuk memilih tempat Kerja Profesi (KP) sesuai dengan keilmuan jurusan yang di ampu selama perkuliahan. Hal ini dilakukan agar mahasiswa memiliki gambaran bagaimana dunia kerja secara nyata yang keilmuannya secara teoritisnya telah diajarkan selama 6 semester dimasa perkuliahan.

Praktikan memilih tempat kerja profesi di Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan dengan kesempatan bekerja pada divisi keuangan. Di Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan tidak ada divisi akuntan, karena

semuanya menyatu di bagian divisi keuangan. Secara keseluruhan divisi keuangan terdiri dari 1 pegawai sebagai koordinator pelaksana, 1 pegawai sebagai koordinator penyusun laporan keuangan, 2 pegawai sebagai bendahara pengeluaran, 1 pegawai sebagai operator Barang Milik Negara (BMN), serta 5 pegawai sebagai operator pencairan.

Selama Kerja Profesi (KP), praktikan mendapat banyak pengalaman terutama dibidang pencairan keuangan. Di mana, praktikan mengerjakan kerjaan untuk satuan kerja Bimbingan Masyarakat Islam (BIMAS ISLAM). Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan untuk Satuan Kerja Bimbingan Masyarakat Islam (BIMAS ISLAM) sendiri menaungi kegiatan – kegiatan di dalamnya seperti pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan, serta pelaporan kegiatan yang berkaitan dengan agama islam serta bina syariah. Di mana, pada bagian keuangan praktikan membuat permohonan Uang Persediaan dan Tambahan Uang Persediaan, membuat kode e-billing untuk pembayaran pajak kegiatan Bimbingan Perkawinan (BIMWIN) narasumber dan panitia, membuat ADK gaji dan pencairan gaji, Pencairan tukin dan uang makan, Membuat Berita Acara Serah Terima (BAST) ATK KUA dan Surat Perintah Pembayaran (SPB), serta membuat refrensi dan pendetailan persediaan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1. Maksud Kerja Profesi

Maksud dari diadakannya Kerja Profesi adalah sebagai berikut :

1. Menggambarkan kepada mahasiswa bagaimana dunia kerja yang sesungguhnya, dimana kerja profesi dapat menjadi gambaran pekerjaan, apa yang diminati dan sesuai dengan mahasiswa.
2. Melakukan penerapan secara praktik di dunia kerja, dengan teori – teori yang telah diajarkan selama masa perkuliahan.
3. Mempelajari perbedaan struktur organisasi, kegiatan instansi perusahaan yang berbeda – beda di setiap jenis perusahaannya.
4. Mempelajari analisa dalam mencari solusi untuk memecahkan masalah yang terjadi di dalam dunia kerja.

1.2.2. Tujuan Kerja Profesi

Tujuan dari diadakannya kerja profesi adalah sebagai berikut :

1. Memberikan gambaran dunia kerja kepada mahasiswa.
2. Menerapkan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan.
3. Mempelajari struktur perusahaan atau instansi tempat kerja profesi yang berbeda.
4. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menemukan solusi

1.3 Manfaat Kerja Profesi

1.3.1 Bagi Universitas Pembangunan Jaya

1. Memperoleh informasi mengenai kebutuhan pembelajaran teoritis dengan penerapannya di dunia kerja.
2. Membangun kerjasama antara Universitas Pembangunan Jaya dengan instansi atau perusahaan.
3. Mendapatkan masukan dan saran untuk peningkatan kualitas Universitas serta perusahaan/instansi.

1.3.2 Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan pengalaman kerja sesuai dengan ilmu teoritis yang di pelajari semasa perkuliahan, sebelum terjun ke dunia kerja nantinya.
2. Menerapkan pengetahuan teoritis yang disesuaikan dengan kerja nyata sesuai dengan kebijakan perusahaan masing – masing.
3. Merasakan dunia kerja nyata dan mempelajari bagaimana beradaptasi di dunia kerja.

1.3.3 Bagi Instansi/Perusahaan

1. Memperkenalkan serta membangun hubungan antara instansi/perusahaan dengan universitas.
2. Memperoleh kerjasama yang saling menguntungkan sesama pihak – pihak yang bersangkutan.
3. Memperkenalkan instansi/perusahaan kepada mahasiswa

1.4 Tempat Kerja Profesi

Kerja Profesi (KP) dapat di tentukan oleh masing – masing mahasiswa, dengan ketentuan pekerjaan harus sesuai dengan bidang mahasiswa masing – masing. Dalam hal ini, praktikan memilih tempat kerja profesi pada Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan di bagian keuangan. Instansi yang praktikan pilih dalam bisnisnya membantu presiden dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam bidang agama, dimana semua pelaksanaan kebijakan telah di atur oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama DKI Jakarta. Beberapa di antaranya melaksanakan kebijakan di bidang bimbingan dan pelayanan Bimas Islam, Bimas Kristen, Bimas Buddha, Bimas Katolik, Bimas Hindu, serta pendidikan agama dan penyelenggara Haji dan umrah. Instansi juga melakukan pengelolaan barang milik negara, dan pengawasan tugas yang dinaungi oleh Kementerian Agama. Adapun tempat kerja profesi praktikan bertempat pada :

Nama Perusahaa : Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan
Alamat : Jl. Warung Jati Barat No.2, RT.1/RW.7, Pejaten
Barat, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah
Khusus Ibukota Jakarta 12510
No Telp : (021) 7994007
Fax : (021) 7940214
Email : kotajaksi@kemenag.go.id



Gambar 1. 1 Maps Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan

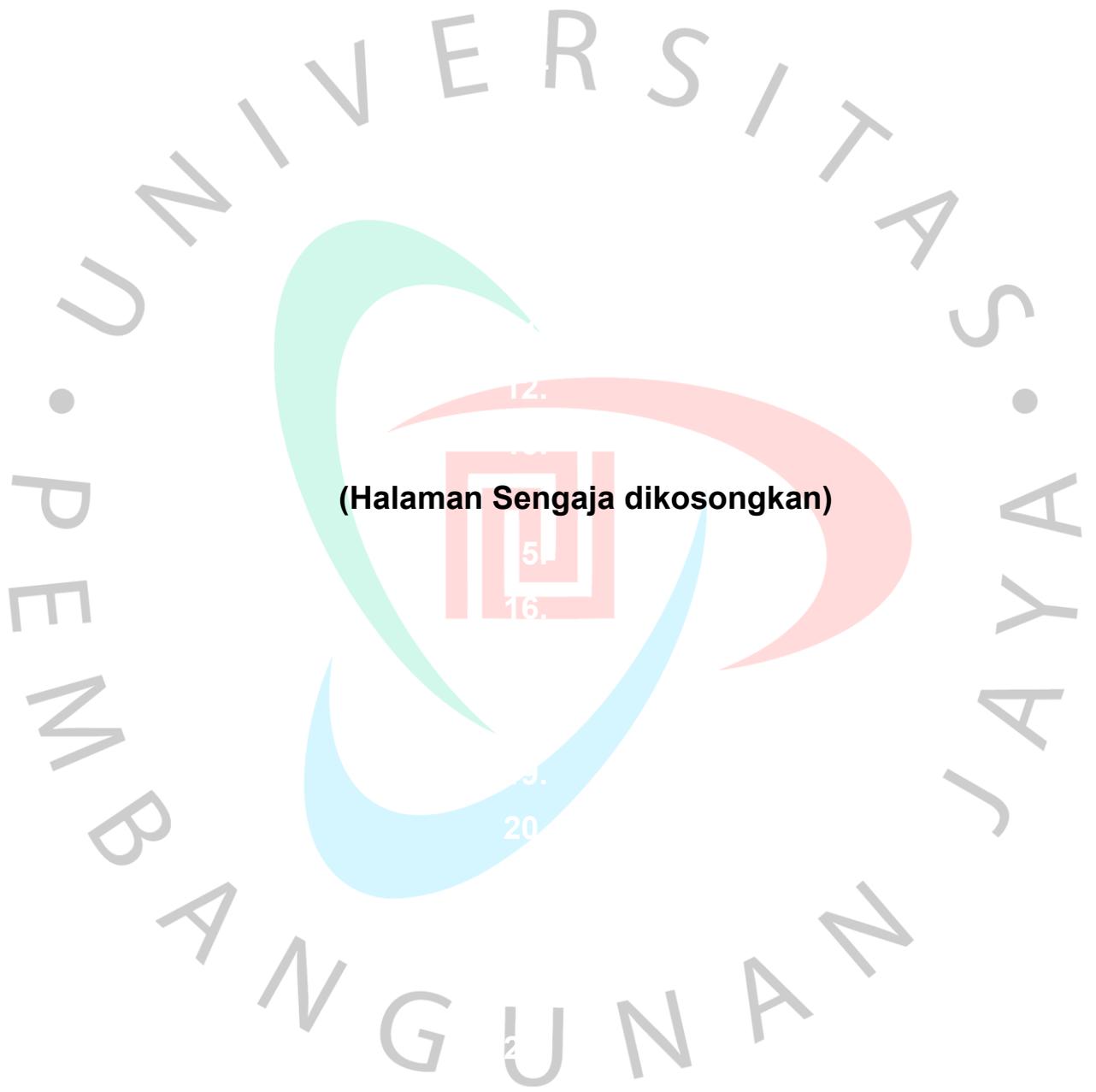
Sumber : Google (2022)

1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan kerja profesi setelah selesainya kegiatan Ujian Akhir Semester pada Semester 6, dimana praktikan memulai pada tanggal 8 Juni 2022 sampai dengan tanggal 29 Agustus 2022, jika di hitung kurang lebih praktikan melaksanakan kerja profesi selama kurang lebih tiga bulan. Selama melaksanakan kerja profesi, praktikan mengikuti jam kerja karyawan. Di mana karyawan wajib kerja seminggu 5 hari, dengan rincian waktu sebagai berikut :

- Senin – Kamis: 07.30 – 16.00 WIB
- Jumat : 07.30 – 16.30 WIB

Oleh karena itu, praktikan memiliki dua perhitungan untuk jam kerja. Dimana pada hari Senin – Kamis praktikan memperoleh 7,5 jam yang sudah terhitung dengan potongan 1 jam istirahat dan pada hari Jumat praktikan memperoleh 8 jam yang sudah terhitung dengan potongan 1 jam istirahat. Maka praktikan telah melakukan kerja profesi selama 462 jam kerja.



(Halaman Sengaja dikosongkan)